

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil analisis yang telah dilaksanakan, maka dapat diambil kesimpulan terkait kesesuaian antara perencanaan dengan proses pelaksanaan, pembayaran, serta serah terima pekerjaan sebagai berikut:

1. Kegiatan mobilisasi telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang disyaratkan, yaitu spesifikasi umum 2018 revisi 3. Mobilisasi dikerjakan sesuai dengan jenis dan volume pekerjaannya, dan diselesaikan maksimal dalam jangka waktu 60 hari;
2. Kajian Teknis Lapangan (Field Engineering), telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang disyaratkan yaitu spesifikasi umum 2018 revisi 3 seksi 1.9. Dari kegiatan ini diperoleh kesesuaian antara rancangan asli yang ditunjukkan dalam gambar dengan kebutuhan aktual lapangan;
3. Perubahan kontrak (addendum apa bila ada) harus dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang disyaratkan yaitu SOP/UPM/DJBM-103 Rev:01 tentang Standar Operasional Prosedur Perubahan Kontrak. Dalam paket pekerjaan ini tidak terjadi perubahan di karenakan antara perencanaan dan Pelaksanaan ada kesesuaian baik Aitem pekerjaan maupun volumenya.
4. Pelaksanaan fisik pada Divisi 1. Umum tidak terdapat perubahan volume antara perencanaan dengan realisasi pekerjaan dilapangan, maka pada divisi ini dapat diartikan bahwa antara perencanaan dan realisasi telah terjadi kesesuaian, Divisi 3 Pekerjaan Tanah dan Geosintetik yaitu pekerjaan galian biasa tidak ada perubahan volume antara perencanaan dengan realisasi pekerjaan dilapangan, maka pada divisi ini dapat diartikan bahwa antara perencanaan dan realisasi telah terjadi kesesuaian. Divisi 7 Struktur yaitu pekerjaan Beton struktur, fc'20 MPa, Baja Tulangan Polos-BjTP 280, Pasangan Batu serta sambungan siar muai tipe strip steal juga tidak ada perubahan volume antara perencanaan dengan realisasi pekerjaan dilapangan, maka pada divisi ini dapat diartikan bahwa antara perencanaan dan realisasi telah terjadi kesesuaian. Divisi 8 Rehabilitasi Jembatan yaitu pekerjaan Perkuatan struktur dengan bahan FRP jenis e- glass, penggantian baut mutu tinggi A325 Tipe 1 diameter M25, pengecatan struktur baja dan penggantian landasan elastomer karet alam berlapis baja tidak terjadi perubahan volume antara perencanaan

dengan realisasi pekerjaan dilapangan, maka pada divisi ini dapat diartikan bahwa antara perencanaan dan realisasi telah terjadi kesesuaian. Divisi 10 Pekerjaan Pemeliharaan Kinerja tidak terdapat perubahan volume antara perencanaan dengan realisasi pekerjaan dilapangan, maka pada divisi ini dapat diartikan bahwa antara perencanaan dan realisasi telah terjadi kesesuaian.

5. Proses pembayaran prestasi pekerjaan meliputi tahap persiapan, waktu pembayaran, data dukung, prosedur, pemeriksaan dan persetujuan pembayaran, telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, yaitu SOP/UPM/DJBM-88 tentang prosedur pengajuan pembayaran prestasi pekerjaan konstruksi;
6. Serah terima pekerjaan meliputi tahapan prosedur, kelengkapan dokumen, dan juga pemeriksaannya, telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang disyaratkan yaitu SOP/UPM/DJBM-119 Revisi 01 tentang Standar Operasional Prosedur Serah Terima Hasil Pekerjaan Fisik (Pekerjaan Konstruksi).
7. Strategi dilakukan dalam pelaksanaan agar pekerjaan tepat mutu, waktu dan biaya yaitu:
 - a. Pemangkas waktu antara perencanaan dengan realisasi fisik, sehingga tidak terjadi jeda waktu yang lama untuk di tenderkan,
 - b. Implementasi sistem monitoring berkala terhadap kondisi jembatan akan membantu dalam mendeteksi kerusakan atau masalah sejak dini. Hal ini dapat meliputi pemantauan rutin terhadap keausan permukaan komponen jembatan.

5.2 Saran

1. Penulis berharap laporan teknik ini sebagai salah satu referensi kita dalam melakukan proses perencanaan pada suatu kegiatan baik itu berupa perencanaan yang bersifat structural, penataan dan tata kota maupun lainnya untuk benar – benar melakukan penyesuaian data - data yang dibutuhkan di lapangan agar dikemudian hari dapat dioptimalkan dalam pelaksanaannya.